



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Juni 2018

Halaman: 12

## JOGJA Menuju

# Masyarakat yang Tertib dan Inovatif

**H**ari Ulang Tahun (HUT) ke-71 Pemkot Jogja menjadi tonggak sejarah bagi Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi. Tahun ini merupakan yang kedua diperingati setelah melewati masa satu tahun masa kepemimpinannya.

Momentum ini dimanfaatkan oleh Pemkot Jogja untuk terus berkembang, berkarya dan berinovasi. Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Jogja. Apalagi selama setahun terakhir, peningkatan kinerja Pemkot Jogja tidak hanya diukur dari sisi kuantitas melainkan juga kualitas. Dalam satu tahun terakhir, dari tiga aspek pembangunan terkait penanggulangan kemiskinan, keberdayaan masyarakat dan ketahanan pangan, terjadi peningkatan dari target. "Ini membuktikan kami tidak hanya ingin sekadar mengejar kuantitas, tapi juga terus meningkatkan

kualitas," kata Walikota Jogja Haryadi Suyuti belum lama ini.

Tahun ini, sudah ada lima proyek pembangunan fisik yang didanai APBD 2018 diresmikan. Kelimanya meliputi Gedung Kelurahan Karangwaru, Gedung Kelurahan Bener, Puskesmas Pembantu Tegalrejo, Aula SDN Tegalrejo 1, dan TK Negeri 4 Jogja. Seluruhnya berada di Kecamatan Tegalrejo.

Renovasi gedung kantor kelurahan misalnya, diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, harmonis dan menyenangkan. Komitmen itu harus dibangun bersama oleh seluruh pegawai.

Dia juga meminta agar seluruh pegawai Puskesmas Pembantu (Pustu) Tegalrejo memberikan pelayanan terbaiknya bukan saja kepada orang sakit (pasien) tetapi juga kepada orang sehat. Masyarakat diminta untuk rutin untuk mengontrol kesehatan dirinya.

Mengacu pada RPJMD, sektor pengentasan kemiskinan hingga akhir tahun 2017 ditarget 7,7%; keberdayaan masyarakat 55,41%; dan ketahanan pangan, 85%. Berkat kinerja yang dilakukan, Pemkot berhasil merealisasikan di atas target. Angka kemiskinan turun menjadi 7,64%; keberdayaan masyarakat naik 57,24%; dan ketahanan pangan meski tipis naik 85,1%.

Wakil Walikota Jogja Heroe Poerwadi menilai ketertiban harus dapat diwujudkan dan dimulai dari komunitas warga. Di tingkat RT, RW, kampung hingga kelurahan, Pemkot akan terus mendorong kesadaran masyarakat dalam mendeklarasikan kampung panca tertib.

**Jogja Smart Service**

Salah satu yang kini disemburnakan oleh Pemkot Jogja adalah program *Smart City*. Pemkot menyusun modal *Smart City* sesuai menerima penghargaan

dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kota Jogja termasuk dalam 50 kota peserta Gerakan 100 *Smart City*. Pemkot Jogja menilai *Smart City* tidak sekadar memindahkan kebiasaan lama atau setiap layanan dengan wadah baru yang dibalut teknologi. Melainkan semua bentuk pelayanan harus semakin ringkas dan terintegrasi.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Jogja Tri Hastono menargetkan setidaknya pada 2021 *Jogja Smart Service* sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Menurutnya pembuatan aplikasi sebenarnya sudah selesai, hanya penyetoran konten serta kerja sama antar instansi masih terus ditanyakan.

**Branding Pasar Tradisional**

Pemkot juga akan melakukan branding terhadap seluruh pasar tradisional sesuai potensi atau karakter yang menjadi ciri khas pasar. Ini dilakukan untuk membedakan dengan pasar tradisional lainnya dan mendorong perekonomian pedagang.

*Branding* terhadap pasar tradisional ini dilakukan berdasarkan produk unggulan yang dijual di pasar tersebut. Beberapa pasar tradisional di Jogja sudah memiliki branding yang kuat karena produk yang dijual unik.

Salah satu pasar tradisional yang baru saja di-branding adalah Pasar Ngasem. Pasar yang sudah direvitalisasi ini dikembangkan sebagai pusat kerajinan dan budaya. Begitu pula Pasar Kotagede akan dikembangkan sebagai pusat makanan tempo dulu. Pemberian branding yang dilakukan Pemkot terhadap pasar tradisional diikuti dengan kesiapan pedagang dan manajemen pengelolaan pasar yang baik. "Kualitas produk harus benar-benar dijaga, begitu pula dengan tempatnya," katanya. (\*)

Instansi
1. <b>Dn. Kominfosan</b>
2. ....
3. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005